

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Thin Capitalization*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Thin Capitalization* dalam penelitian ini diprosikan dengan *MAD ratio*, *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang masing-masing merupakan proksi dari profitabilitas dan *leverage*. Sedangkan, *Tax Avoidance* diprosikan dengan *effective cash ratio*. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sementara *Thin Capitalization*, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata kunci: *Thin Capitalization*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Corporate Governance*, dan *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the influence of Thin Capitalization, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Corporate Governance on Tax Avoidance in manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange in year 2015-2017. Thin Capitalization used MAD ratio as proxy, Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) as proxy from profitability ratio and leverage ratio. While, Tax Avoidance used effective cash ratio as proxy. Sampling method used is purposive sampling. Multiple regression used to be analysis technique.. The result of this study showed that ROA and DER have impact on Tax Avoidance, meanwhile Thin Capitalization does not have impact on Tax Avoidance.

Kata kunci: *Thin Capitalization, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Corporate Governance, and Tax Avoidance.*